

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Scientific Inquiry* diperoleh sebesar 79,27 dan untuk pembelajaran konvensional sebesar 68,37.
2. Hasil belajar kelompok siswa yang memiliki AQ tinggi lebih baik daripada kelompok siswa yang memiliki AQ rendah. Berdasarkan data penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok AQ tinggi sebesar 75,90 dan pada kelompok AQ rendah sebesar 71,87, yang artinya nilai rata-rata siswa pada kelompok AQ tinggi lebih baik daripada kelompok AQ rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Scientific Inquiry* dan pembelajaran konvensional dengan AQ dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelompok siswa yang memiliki AQ tinggi pada kelas kontrol yaitu sebesar 68,67 dan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 83,64. Perbedaan nilai menandakan bahwa AQ berinteraksi kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan berinteraksi lemah pada kelas kontrol.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Guru dan Praktisi Pendidikan

1. Penerapan model pembelajaran *Scientific Inquiry* guru sebaiknya memperhitungkan alokasi waktu yang digunakan terutama dalam melakukan eksperimen dan menyelesaikan LKS.
2. Model pembelajaran *Scientific Inquiry* mendorong siswa aktif, maka perlu memperhatikan ruang kelas yang digunakan agar pergerakan siswa bebas.
3. Efektifitas penggunaan waktu, maka guru memberitahukan siswa materi yang akan di ajarkan untuk pertemuan berikutnya pada akhir pelajaran sehingga siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu di rumah.
4. Hasil belajar yang lebih baik, dibutuhkan setiap siswa mempunyai AQ tinggi sehingga siswa tekun belajar, tanggap dalam menghadapi kesulitan, perhatian lebih fokus pada materi yang diajarkan.
5. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Scientific Inquiry* karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

5.2.2 Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan model *Scientific Inquiry* dengan menggabungkan media yang seperti *macro flash* dan *phet* agar siswa lebih tertarik untuk belajar.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model *Scientific Inquiry* pada sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai.

